

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan lama penggunaan suntik DMPA dengan gangguan siklus menstruasi dan kenaikan berat badan pada akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Salido tahun 2025 dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan distribusi frekuensi lama penggunaan suntik DMPA pada akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Salido yaitu sebanyak 83,1% menggunakan suntik DMPA lebih dari 12 bulan dan 16,9% menggunakan suntik DMPA kurang dari 12 bulan.
2. Berdasarkan distribusi frekuensi gangguan siklus menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Salido yaitu sebanyak 79,7% mengalami perubahan siklus menstruasi dan 20,3% tidak mengalami perubahan siklus menstruasi.
3. Berdasarkan distribusi frekuensi kenaikan berat badan pada akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Salido yaitu sebanyak 89,8% mengalami peningkatan berat badan dan 10,2% tidak mengalami peningkatan berat badan.
4. Terdapat hubungan antara lama penggunaan suntik DMPA dengan gangguan siklus menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Salido ( $p\text{-value} = 0,022$ ).
5. Terdapat hubungan antara lama penggunaan suntik DMPA dengan

kenaikan berat badan pada akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Salido ( $p\text{-value} = 0,000$ ).

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Puskesmas Salido**

Diharapkan kepada pihak Puskesmas Salido agar meningkatkan edukasi mengenai efek samping yang mungkin terjadi akibat penggunaan KB suntik 3 bulan, sehingga akseptor Kb lebih siap secara informasi dan psikologis dalam menghadapi perubahan siklus menstruasi, termasuk peningkatan berat badan, serta menyediakan konseling yang responsif dan program pemantauan kesehatan yang rutin agar dapat mendukung keberhasilan penggunaan suntik DMPA dan menjaga kesehatan akseptor secara optimal.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan hasil penelitian ini kearah yang lebih baik dan optimal serta variabel independen dan dependen yang berbeda dari penelitian ini, serta melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas, dan menggunakan pendekatan kualitatif agar bisa melakukan wawancara mendalam dengan pihak puskesmas.